

Pengaruh Literasi Keuangan, *Experience Regret* dan *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Indonesia (Studi Kasus Peserta KMI EXPO XII 2021)

Alfin Febrianti¹, H. Isnurhadi², Isni Andriana³

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

alfinfabrianti4@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Financial Literacy, Experience Regret and Perceived Risk on Investment Decisions in Students in Indonesia (case study of KMI Expo XII 2021 participants). The population in this study is students who participated in Indonesian Student Entrepreneurship (KMI EXPO XII 2021) where there are 94 Universities. This study used the purposive sampling technique. The data used in this study is primary data and secondary data with data collection techniques through questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that financial literacy has a negative and significant effect on investment decisions, experience regret has a positive effect and does not have a significant effect on investment decisions and perceived risk has a positive and significant effect on investment decisions for students in Indonesia participating in KMI Expo XII 2021.

Keywords : *financial literacy, experience regret, perceived risk and investment decisions*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, *Experience Regret* dan *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Indonesia (studi kasus peserta KMI Expo XII 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengikuti Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO XII 2021) dimana terdapat 94 Universitas. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, *experience regret* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan *perceived risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa di Indonesia peserta KMI Expo XII 2021.

Kata kunci : *literasi keuangan, experience regret, perceived risk, keputusan investasi*

PENDAHULUAN

Keuangan saat ini merupakan salah satu tujuan mata pencarian pokok untuk semua orang, setiap manusia memerlukan uang demi mencukupi keseluruhan hidupnya, salah satunya dengan cara berinvestasi (Musdalifa, 2016). Keputusan melakukan investasi keuangan pribadi adalah hal yang baik, karena melakukan investasi merupakan cara belajar mandiri untuk mengalokasikan keuangannya. Langkah pertama investor untuk berinvestasi adalah mempunyai pengetahuan tentang investasi agar masyarakat tidak rugi atau tidak tertipu pada saat melakukan investasi.

Pemilihan investasi langsung dapat dikelompokkan yaitu pemilihan investasi pada aset nyata dan pada aset keuangan Wardani & Lutfi (2016). literasi keuangan yang memadai, keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat. Dalam

kehidupan orang yang mengendalikan keuangan, bukan sebaliknya kehidupan seseorang dikendalikan oleh uang.

Byene (2007) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Setiap individu pada dasarnya memerlukan pengetahuan tentang investasi, karena dengan kegiatan investasi setiap orang bisa mengelola dan memperbanyak sumber pendapatan yang dapat dipakai dikemudian hari, tetapi saat ini pengetahuan tentang bagaimana cara mendapatkan dana yang lebih banyak masih rendah.

Fitrianiingsih (2019) menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan mempunyai kecerdasan finansial yang baik pula, yang akan berdampak pada perilaku keuangan individu tersebut. Maka dengan itu kecerdasan finansial yang mempunyai individu mempunyai perencanaan keuangan yang baik walaupun dengan pendapatan yang rendah. Kecerdasan finansial yang kurang akan membuat individu mudah stress dan kurang percaya diri, bahkan banyak kasus karena keuangan yang tidak baik dan menyebabkan perceraian pada rumah tangga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan akan sangat mempengaruhi bagaimana mahasiswa melakukan investasi (Ningtyas, 2015). Selain literasi keuangan, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa yaitu *experience regret* dan *perceived risk*.

Experience Regret merupakan penyesalan yang timbul akibat kesalahan masa lalu yang mempengaruhi keputusan di masa yang akan datang oleh Pompian & Mitchell (2006). Investor yang selalu memiliki pertimbangan sebelum melakukan investasi dikarenakan dalam investasi selalu ada risiko sehubungan keuntungan yang diharapkan. Dalam hal ini Seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi akan selalu cenderung lebih berhati-hati dalam hal memilih jenis investasi pada saat melakukan investasi lagi yang akan seseorang tersebut lakukan.

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu *Perceived Risk* atau persepsi risiko. Setiap orang pasti berbeda-beda dalam menilai dan memandang risiko suatu investasi. Persepsi risiko menurut definisi dari Williamson & Weyman (2005) merupakan hasil dari banyak faktor yang menjadikan dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Adanya persepsi risiko investor, maka dapat memperkirakan risiko yang kemungkinan yang akan dialami saat melakukan investasi, tentunya investor juga dapat melakukan antisipasi dan setiap diri dalam menerima kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat banyak perbedaan hasil penelitiannya. Penelitian Wardani & Luthfi (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan dan *perceived regret* tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Penelitian Dwi & Kusuma (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan dalam penelitian tersebut berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan *experience regret* tersebut berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Penelitian Irjayanti (2017) menyatakan bahwa *perceived risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Putra et al. (2016) menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terdapat dalam variabel literasi keuangan, *experience regret* dan *perceived risk* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Indonesia yang mengikuti KMI EXPO XII 2021 (Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia).

Teori Behavioral Finance

Menurut Virigineni & Rao (2017) *behavioral finance* adalah tentang studi psikologi manusia serta rasionalitas dalam membuat keputusan keuangan dimana mengurangi asumsi tradisional mengenai maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien. Teori perilaku keuangan saat ini telah berkembang untuk pemahamanyang lebih baik serta untuk menjelaskan bagaimana emosi dan kesalahan kognitif mempengaruhi seorang investor selama proses pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini perilaku keuangan sebagai upaya untuk memahami emosional dan kesalahan kognitif oleh investor pada saat pengambilan keputusan investasi. *Behavioral finance* dibangun oleh berbagai ide dan asumsi dari perilaku ekonomi, keterlibatan ekonomi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Literasi Keuangan

Financial literacy atau literasi keuangan dimana dalam hal ini berkaitan erat dengan fungsi manajemen keuangan secara pribadi atau individu yang mencakup keputusan investasi, pengelolaan asset dengan baik dan pendanaan. Pada dasarnya pengetahuan dan informasi keuangan penting dalam meningkatkan taraf hidup serta pola laku untuk memiliki perencanaan yang baik untuk masa yang akan datang. Dalam penginvestasian sumber pendapatan yang didapatkan oleh individu atau pribadi dilakukan dengan pilihan beragam.

(Huston, 2010) mengungkapkan bahwa dalam pengetahuan investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya. keuangan terdapat dimensi aplikasi tambahan yang berarti bahwa individu harus memiliki kepercayaan diri dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan. Ketika mengembangkan alat untuk mengukur pengetahuan keuangan, itu akan menjadi penting untuk menentukan tidak hanya jika seseorang tahu informasi tetapi juga jika dapat menerapkannya dengan tepat.

Experience Regret

Experience regret merupakan kejadian atau pengalaman yang pernah dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut menyesal atau kecewa dalam pengambilan keputusan investasi atau bahkan menerima risiko hasil dari pengambilan keputusan investasi terdahulu (Yohson, 2008). Dalam hal tersebut akan membuat seseorang lebih bisa dan berani untuk melakukan investasi pada jenis investasi yang memiliki risiko yang lebih tinggi, serta akan menghitung risiko-risiko yang mungkin akan muncul ketika orang tersebut akan mengambil suatu keputusan investasi. Dengan ini dapat dikatakan bahwa seseorang dengan *experienced regret* tinggi akan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih rendah, dikarenakan ketika orang yang telah memiliki *experienced regret* telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi.

Perceived Risk

Persepsi risiko atau *perceived risk*. Menurut Siti (2013), persepsi risiko yaitu penilaian individu pada situasi berisiko dimana penilaian tersebut tergantung pada karakteristik keadaan

dan psikologis orang tersebut. Seorang investor cenderung mengartikan situasi berisiko apabila investor mengalami kerugian akibat salah atau jeleknya suatu keputusan yang diambil, jika kerugian tersebut berdampak pada situasi keuangannya. Oleh karena itu timbul perbedaan antara investor pada situasi yang berisiko, sehingga penilaian investor sangat tergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan investor tersebut. Jika seseorang investor melakukan investasi maka dengan begitu investor harus siap untuk menerima segala risiko ataupun kegagalan dalam melakukan investasi tersebut.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Keputusan investasi yaitu suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan sebuah modal pada satu atau lebih asset untuk menghasilkan keuntungan yang akan datang menurut Wulandari & Iramani (2014). Keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan pada akhirnya kesejahteraan seseorang.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan hubungan antar variabel dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

- Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- *Experience regret* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- *Perceived risk* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data tersebut berasal dari kuesioner yang telah dibagikan, kemudian diolah menjadi data kuantitatif. Data yang berbentuk angka-angka atau bilangan. Data ini diperoleh teknik perhitungan yang diolah dan dianalisis menggunakan statistik matematika (Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjawab serta mengisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti KMI Expo XII 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Indonesia yang mengikuti Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO XII

2021). Dimana terdapat 94 Universitas yang Mengikuti kegiatan tersebut, anggota per tim usaha yang mengikuti kegiatan tersebut dengan rata-rata 3 orang per tim.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2883}{1 + 282 (0,01)}$$

$$n = \frac{282}{3,82}$$

$$n = 73,8$$

Berdasarkan perhitungan slovin didapatkan hasil sebesar 73,8 yang dibulatkan menjadi 74, sehingga dalam penelitian ini dapat diambil sampel sebanyak 74 orang dari seluruh jumlah populasi yang ada.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi Linier berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independent (Literasi Keuangan, *Experience Regret* dan *Perceived Risk*) terhadap variabel dependent (Keputusan Investasi), berikut adalah persamaan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau *response*

X = Variabel bebas atau *predictor*

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien *estimate*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif selengkapnya dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	74	14	20	17.36	1.610
Experinced Regret	74	5	20	9.95	3.222
Perceived Risk	74	11	23	14.51	3.385
Keputusan Investasi	74	5	18	9.55	2.868
Valid N (listwise)	74				

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Diketahui rata-rata pada variabel Literasi Keuangan (X1) nilai minimum sebesar 14 dan maksimum sebesar 20. Sedangkan rata-rata sebesar 17,36 dengan standar deviasi 1,610. Variabel *Experinced Regret* (X2) nilai minimum adalah sebesar 5 dan maksimum 20. Sedangkan rata-rata sebesar 19,95 dengan standar deviasi 3,222. Variabel *Perceived Risk* (X3) nilai minimum adalah sebesar 11 dan maksimum 23. Sedangkan rata-rata sebesar 14,51 dengan standar deviasi 3,385. Kemudian variabel dependen Keputusan Investasi (Y) nilai minimum 5 dan maksimum 18. Sedangkan rata-rata sebesar 9,55 dengan standar deviasi 2,868.

Uji R Square

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai R Square karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai Adjusted R Square dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Uji R Square

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	of Durbin-Watson
1	.589a	.347	.319	2.367	1.328

a. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Literasi Keuangan, Experinced Regret

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,319 atau 31,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen Literasi Keuangan (X1), *Experinced Regret* (X2) dan *Perceived Risk* (X3) dapat menjelaskan variabel dependen Keputusan Investasi (Y) sebesar 31,9% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji F

Uji F pada penelitian ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel Literasi Keuangan (X1), *Experinced Regret* (X2) dan *Perceived Risk* (X3) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Keputusan Investasi (Y). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	208.039	3	69.346	12.376	.000b
1	Residual	392.245	70	5.603		
	Total	600.284	73			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Literasi Keuangan, Experinced Regret

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 12,376 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H0 ditolak atau berarti variabel Literasi Keuangan (X1), *Experinced Regret* (X2) dan *Perceived Risk*

(X3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Uji T

Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel independen Literasi Keuangan (X1), Experienced Regret (X2) dan Perceived Risk (X3) dengan variabel dependen Keputusan Investasi. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 1.4 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.544	3.149		3.031	.003
1 Literasi Keuangan	-.488	.211	-.274	-2.318	.023
Experienced Regret	.027	.114	.031	.238	.813
Perceived Risk	.566	.127	.669	4.461	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pada variabel Literasi Keuangan (X1) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,023 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Pada variabel *Experienced Regret* (X2) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,813 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 diterima atau berarti variabel *Experienced Regret* (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Pada variabel *Perceived Risk* (X3) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel *Perceived Risk* (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
- b. *Experience regret* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- c. *Perceived risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel, ditemukan bahwa literasi keuangan dan *perceived risk* dapat mempengaruhi keputusan investasi sedangkan *experience regret* tidak mempengaruhi. Saran yang dapat diberikan terhadap responden adalah disarankan tidak terlalu percaya diri dalam membuat keputusan investasi hanya dari persepsi dan sudut pandang responden dan mencari informasi lebih banyak mengenai investasi. Responden juga disarankan tidak terlalu melibatkan emosi dalam proses membuat keputusan investasi dan tidak perlu menyesal telah mengalami kerugian, artinya masih terdapat variabel-variabel independen lain yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).
- Cahyaningtyas. 2015. Pengaruh Literasi Keuangan dan Status Pekerjaan Wanita Terhadap Pemilihan Investasi. Artikel Jurnal Ilmiah, 5-11.
- Dwi, M., & Kusuma, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan status pekerjaan terhadap keputusan investasi IRT. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 18(1), 89-106.
- Huston, SJ 2010, 'Measuring financial literacy', Journal of Consumer Affairs, Vol. 44 No. 2, hal. 296-316.
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Kumari, D. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. Asian Journal of Contemporary Education, 4(2), 110-126.
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, experience regret, motivasi dan status pendidikan terhadap keputusan investasi IRT. JAE (Jurnal Akutansi dan Ekonomi), 5(3), 56-63.
- Musdalifa. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. Jurnal Administrasi Bisnis –

- Putra, I. P. S et al., (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- Wardani dan Lutfi. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 1-20.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.